

Sigli, 25 Januari 1952.-

No. 836/35/rah.-

Perihal: Harta peninggalan alm. T. Bintara
Hasan ex Uleebalang Keumala.-

288/um/Rah
2-2-1952.

1952/11/2

Dengan hormat.

Surat saudara bertanggal 21 Nopember 1951 No. 1296/Um/Rahsia, mengenai tuntutan T.M.Ali Basjah bin T.Bintara Hasan Keumala.

Bahwa harta2 T.Bentara Hasan Keumala jang dikuasai Madjlis Penimbang Kab.Pidie telah termasuk harta2 anaknya, jaitu:

- [1. Tanah sawah seluruhnya 181 maleh.

Dalam jumlah tersebut perlu dikeluarkan harta2 anaknya karena ternjata kepunjaan anaknya, jaitu:

1. T.Abdullah	30 maleh.
2. T.Sjamsuddin	41 maleh 4 are
3. P.Patiyah	4 maleh 8 are
4. P.Sjarifah	10 maleh 4 are
5. Tjut Chatidjah al.Tj. Asiah	7 maleh 9 are
6. Potjut Asahan	7 maleh
7. P.Asiah T.Raja	7 maleh
8. P.Aisah	9 maleh
9. T.Ali Basjah	10 maleh
10. Potjut Awan	8 maleh

Jumlah 134 maleh 9 are. Tinggal kepunjaan harta T.Bentara Hasan

sendiri 46 maleh 7 are

2. Adapun harta2 T.Abdullah jang sedjumlah 30 maleh tersebut adalah sebagai berikut:

1. Telah dipergadaikan sendiri kepada Hb.Rajeuek 9 nl.	
Gadai tak dapat ditebus berhubung sawah itu tak pernah dijadi padi sedang sipemegang gadai menuntut pula hasil2nya selama gadai tersebut.	
2. Dalam tangan anaknya Tjut Keumalasari	5 nl. 4 are
3. Dalam tangan Potjut Gadai	2 nl.

4. Dalam tangan Tj.Manjak (ibunya)	4 nl.
Dalam tangan	30 nl. 4 are

3. 2(dua)pintu rumah dikota Sigli adalah kepunjaan T.Sjamsuddin menurut surat keterangan jang njatu dan diri sawah2 sebanjak 11 maleh,jaitu:

1. dalam tangan ibunya Tjupo Ubit	15 nl.10 are
2. dalam tangan T.Ali Basjah	5 nl.
3. dalam tangan Tjut Gade	2 nl.
4. ditebus kembali orang punya	5 nl.

Jumlah 27 nl.10 are

4. 1(satu)pintu rumah tokok di Lamlo besar telah didjual oleh Madjlis Penimbang pada tanggal 2-12-1950 surat No.211/39/50 dan jang satu pintu lagi tidak ada dalam kekuasaan Madjlis Penimbang.-

5. 23(dua puluh tiga)petak kebon hanja beberapa petik sajda jang dikuasai Madjlis Penimbang tetapi tinggal dalam tangan mereka tersebut masing2 dan diantaranja ada sebagai hutan sadja.-

6. Hewan2 T.Bentara Hasan Keumala sebanjak 18 ekor jang dalam tangan mereka masing2, jaitu:

1. T.Ali Basjah Kantor Pos	2½	ekor
2. Tjut Patimah	1	ekor
3. Tjut Manjak	1	ekor
4. Tjut Awan	2	ekor
5. Tjut Asahan	1	ekor
6. Tjupo Ubit	1½	ekor
7. Tjut Keumalasari	1½	ekor
8. T.Ali Basjah	1	ekor

Dengan hormat.

Surat saudara bertanggal 21 Nopember 1951 No.1296/Uw/Rahsia, mengenai tuntutan T.M.Ali Basjah bin T.Bentara Hasan Keumala.

Bahwa harta2 T.Bentara Hasan Keumala jang dikusasi Madjli Penimbang Kab.Pidie telah termasuk harta2 anaknya, jaitu:

- [1. Tanah sawah seluruhnya 181 naleh.

Dalam jumlah tersebut perlu dikeluarkan harta2 anaknya karena ternyata kepujaan anaknya, jaitu:

1. T.Abdullah	30 naleh.
2. T.Sjamsuddin	41 naleh 4 are
3. P.Patimah	4 naleh 8 are
4. P.Sjarifah	10 naleh 4 are
5. Tjut Chatidjah al.Tj. Asiah	7 naleh 9 are
6. Potjet Asahan	7 naleh
7. P.Asiah T.Raja	7 naleh
8. P.Aisah	9 naleh
9. T.Ali Basjah	10 naleh
10. Potjet Awan	8 naleh

Jumlah 134 naleh 9 are.

Tinggal kepujaan harta T.Bentara Hasan

sendiri..... 46 naleh 7

2. Adapun harta2 T.Abdullah jang sedjumlah 30 naleh tersebut adalah sebagai berikut:

1. Telah dipergadaikan sendiri kepada Hb.Rajeuek 9 nl.	
Gadai tak dapat ditebus berhubung sawah itu tak pernah menjadi padi sedang sinyemegang gadai menuntut pula hasilnya selama gadai tersebut.	
2. Dalam tangan anaknya Tjut Keumalasari	5 nl. 4 are
3. Dalam tangan Potjet Gadai	2 nl.
4. Dalam tangan Tj.Manjak.(ibunya)	4 nl.

Jumlah 30 nl. 4 are

3. 2(dua)pintu rumah dikota Sigli adalah kepujaan T.Sjamsuddin menurut surat keterangan jang siatu dan dari sawah2 sebenar 41 naleh,jaitu:

1. dalam tangan ibunya Tjupo Ubit	15 nl.10 are
2. dalam tangan T.Ali Basjah	5 nl.
3. dalam tangan Tjut Gade	2 nl.
4. ditebus kembali orang punya	5 nl.

Jumlah 27 nl.10 are

4. 1(satu)pintu rumah tokok di Lambo besar telah dijual oleh Madjlis Penimbang pada tanggal 2-12-1950 surat No.211/39/50 dan jang satu pintu lagi tidak ada dalam kekuasaan Madjlis Penimbang.-

5. 23(dua puluh tiga)petak kebon hanja beberapa petak saja jang dikusasi Madjlis Penimbang tetapi tinggal dalam tangan mereka tersebut masing2 dan diantaranya ada sebagian hutan sadja.-

6. Hewan2 T.Bentara Hasan Keumala sebanyak 18 ekor jang dalam tangan mereka masing2, jaitu:

1. T.Ali Basjah Kantor Pos	2½	ekor
2. Tjut Patimah	1	ekor
3. Tjut Manjak	1	ekor
4. Tjut Awan	2	ekor
5. Tjut Asahan	1	ekor
6. Tjupo Ubit	1½	ekor
7. Tjut Keumalasari	1½	ekor
8. T.Ali Basjah	1	ekor
9. Mati (digigit harimau)	1	ekor
10. T.Beurahim	½	ekor
11. M.Sabon	1	ekor

12. didjual oleh Madjlis Penimbang Kab.Pidie 2 ekor
13. Pl.Banta bekor
14. masih dalam kekuasaan M.Penimbang Kab.Pidie $\frac{1}{2}$ ekor

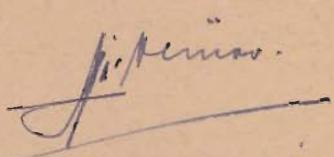
Djumlah:

18 ekor

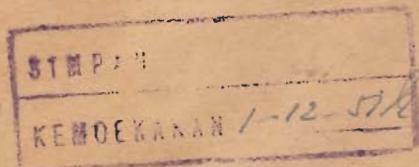
Dengan uraian2 diatas maka apa yang disebutkan T.Ali Basjah bahwa harta T.Ben Hasan Keumala sebanjak 300 maleh (tiga koin) adalah tidak berdasarkan kebenaran sama sekali.
Demikianlah untuk dimaklumi seperlunya.-

a.n Ketua Madjlis Penimbang
Kabupaten Pidie.
Ass. edana dp.Bupati.

Kepada
Jth.saudara Koordinator
Pemerintahan untuk Atjeh
di
Kutaradja.-


(Tgk.Nja'Umar).-

Kutaradja, 21 November 1951.-



No. 1296/Um/Rah.

Lampiran: 1.-

Perihal : Harta Peninggalan alm.T.Bintara Hasan ex Uleebalang Keumala.-

Salinan surat T.M.Alibasjah Hasan bertanggal Bogor 7 November 1951.-

Dengan hormat dikirim kepada saudara Ketua Madjelis Penimbang Kabupaten Pidie di Sigli,dengan permintaan agar memberikan pendjelasan dan pendapat tentang hal dimaksud kepada kami, vide surat edaran kami tanggal 2-4-1951 No.272/Um/Rah.-

KOORDINATOR PEMERINTAHAN UNTUK ATJEH,
Sesuai dengan dispositie,
Bupati t/b,

M

N

(M.Hoesin).-

Bogor, 7 November 1951.-

Menghadap
Kehadapan jang mulia Bapak Koordinator
Atjeh
di

K O T A R A D J A . -

Jang bertanda tangan dibawah ini, bernama T.M.Alibasjah Hasan umur 22 tahun pekerjaan murid S.M.A. tinggal sekarang di Bogor, djalan Gunung Gede 11, memadukan kehadapan Bapak disini satu permohonan sebagai tertjantum dibawah ini :

Dengan ini saja menerangkan kehadapan Bapak disini, bahwa jang bertanda tangan adalah putra dari T.Bintara Hasan; bekas Oeleebalang (Zelfbestuurder van Keumala) almarhum).

Bawa semasa revolusi jang digerakkan oleh Partai PUSA dan partai Tjumbok, maka Ajahanda saja T.Bintara Hasan tersebut turut terbunuh dalam revolusi tersebut. Sesudah Ajahanda saja dibunuh, maka harta2 peninggalan Ajahanda saja itu semuanja disita, oleh badan Madjelis Penimbang jang ada didaerah Kabupaten Pidie (Sigli).

Harta2 jang disita oleh Badan Madjelis Penimbang tersebut, adalah seperti tersebut dibawah ini:

1. Tiga kojan setengah tanah sawah di Keumala.
2. Dua pintu rumah dikota Sigli serta tanah kelebihannja.
3. Dua pintu toko di Lammeulo.
4. 23 Petak tanah kebun di Keumala.
5. Dan beberapa ekor hewan (kerbau)

Bawa tanah sawah jang banjak tiga kojan setengah itu, maka hasilnya dari tanah tersebut diap2 tahun dipungut oleh Badan Madjelis Penimbang. Seperti dua pintu rumah jang berada sekarang dikota Sigli, maka rumah tersebut telah didjual oleh Badan Madjelis Penimbang kepada Perkumpulan orang Tionghoa di Sigli, dengan harganya R.80.000 (delapan puluh ribu rupiah).

Djuga seperti dua pintu Toko jang berada sekarang di Lammeulo? telah didjual kepada orang kampung Meutareuem dengan harganjak R.30.000.- (Tiga puluh ribu rupiah).-

Maka oleh karena itu, saja mohonkan kehadapan Bapak disini supaja harta2 peninggalan Ajahanda saja T.Bintara Hasan dapat dikembalikan hendaknya kepada saja sebagai ahli warisnya, supaja Madjelis

SIQ.

- 2 -

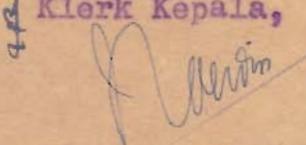
Demikianlah saja perbuat surat permohonan ini, supaja bapak dapat mengetahuinya serta dapat mengabulkannja hendaknya.

Hormat dan Chidmat dari saja
dto.T.M.Alibasjah Hasan.-

Tembusan disampaikan kepada:

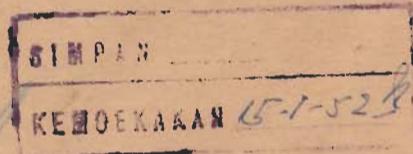
1. Kementerian Kehakiman,
 2. Kementerian Dalam Negeri,
 3. Gubernur Sumatera Utara,
 4. Perlemen Negara Rep. Indonesia
 5. Kehakiman Sumatera Utara
 6. Koordinator Atjeh.-
-

Untuk salinan jang serupa,
Klerk Kepala,



(Mariman Dj.) .-

Susulan ke I.



Kutaradja,

No. 17 December 1951.-

Perihal:

1296a/Um/Rah.

Harta Peninggalan alm. T. Bintara
Hasan ex Uleebalang Keumala.-

Dengan hormat,

Bersama ini diharap agar Saudara sudi memenuhi
maksud surat kami tanggal

No.

perihal sebagai jang tersebut ditentukan surat ini 1296/Um/Rah.

J18/5
Kepada

A.n. Koordinator Pemerintahan
untuk Atjeh,
Bupati t/b,

Ketua Madjelis Penimbang
Kabupaten Pidie
di

Sigli.-

M. Hoesin.

N

Bogor, 7 November 1951.-

*✓ k
sof kb*
1296/km/Rah 19/11
19-11-57.

Menghadap
Kehadanan Jang mulia Bapak Koordinator
Atjeh

di
K O T A R A D J A

Jangan bertanda tangan dibawah ini, bernama T.M. Alibasjah Hasan:
umur 22 tahun pekerjaan murid S.M.A. tinggal sekarang di Bogor, di jalan
Gunung Gede 11; memadukan kehadapan Bapak disini satu permohonan sebagai
tertjantum dibawah ini:

Dengan ini saja menerangkan kehadapan Bapak disini, bahwa jang ber-
tanda tangan adalah putra dari T.Bintara Hasan; bekas Oelébalang (Zelfbestuur-
der van Keumala) almarhum)

Rahwa semasa revolusi jang digerakkan oleh partai PUSA dan partai
Tjumbok, maka Ajahanda saja T.Bintara Hasan tersebut turut terbunuh dalam
revolusi tersebut. Sesudah Ajahanda saja dibunuh; maka harta2 peninggalan
Ajahanda saja itu semuanya disita, oleh badan Madjelis Penimbang jang ada
di daerah Kabupaten Pidie (Sigli).

Harta2 jang disita oleh Badan Madjelis Penimbang tersebut; adalah
seperti tersebut dibawah ini:

1. Tiga kojan setengah tanah sawah di Keumala.
2. Dua pintu rumah dikota Sigli serta tanah kelebihannya.
3. Dua pintu toko di Lammeulo.
4. 23 Petak tanah kebun di Keumala.
5. Ban beberapa ekor kerbau (kerbau)

Bahwa tanah sawah jang ..., tiga kojan setengah itu, maka hasilnya
dari tanah tersebut tiap2 tahun ..., unsut oleh Badan Madjelis Penimbang.
Seperti dua pintu rumah jang berada sekarang dikota Sigli; maka rumah tersebut
telah dijual oleh Badan Madjelis Penimbang kepada Perkumpulan orang Tiong-
hoa di Sigli, dengan harganya R. 80.000. (Delapan puluh ribu rupiah)
Djuga seperti dua pintu Toko jang berada sekarang di Lammeulo? telah dijual
kepada orang kampung Neitareuem dengan harganya R. 30.000. (Tiga puluh ribu
rupiah).-

Maka oleh karena itu, saja mohonkan kehadapan Bapak disini supaya
harta2 peninggalan Ajahanda saja T.Bintara Hasan dapat dikembalikan hendak-
nya kepada saja sebagai ahli warisnya, supaya Madjelis Penimbang tersebut
tidak dapat menjual lagi harta2 tersebut.

Demikianlah saja perbuatan surat permohonan ini, supaya bapak dapat
mengetahuinya serta dapat mengabulkannya hendaknya.

Hormat dan Chidmat dari saja

T. M. Alibasjah

(T.M. Alibasjah Hasan)

dr. N.

*Untuk perorotan, dan
pendapat ket. sl. P.
ket. Pidie menunjuk
para mb. kita gl 2/4 - 1951
no. 2721/km/Rah*

krd

Tembusan disampaikan kepada:

1. Kementrian Kehakiman
2. Kementrian Dalam Negeri
3. Gubernur Sumatra Utara
4. Parlemen Negara Rep. Indonesia.
5. Kehakiman Sumatera Utara.
6. Koordinator Atjeh.